



DALAM KONDISI SAKIT HARUS DIPISAHKAN

Teliti Sebelum Membeli Hewan Kurban

MASYARAKAT yang akan membeli hewan kurban harus teliti sebelum membeli. Apalagi menjelang hari Raya Idul Adha, banyak pasar tiban hewan kurban bermunculan. Hasil dari pemantauan petugas Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta mulai pekan kemarin ditemukan hewan kurban dalam kondisi sakit ringan.

"Dari pemantauan kami sementara, rata-rata hewan kurban dalam kondisi fisik yang sehat. Tapi ada beberapa kambing yang mengalami sakit ringan terutama iritasi mata," kata Pelaksana Petugas Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta Sugeng Darmanto, kemarin.

Dia menuturkan iritasi pada kambing itu karena dipicu saat proses transportasi hewan kurban dari daerah asal ke Kota Yogyakarta menggunakan kendaraan terbuka. Akibatnya terkena debu sepanjang jalan sehingga memicu iritasi pada mata. Apalagi sebagian besar hewan kurban yang dijual di Yogyakarta berasal dari luar kota seperti Temanggung dan Gunungkidul.

Menurutnya iritasi mata tidak akan mempengaruhi kondisi kesehatan kambing atau sapi dan hewan itu tetap dinyatakan layak sebagai hewan kurban. Namun kambing atau sapi yang mengalami iritasi mata tetap perlu diberi obat berupa salep maupun tambahan suntikan vitamin A. Dengan pengobatan itu penyakit iritasi mata pada kambing tersebut akan sembuh dalam waktu tiga hari.

"Kalau dari hasil pemeriksaan hewan kurban yang sakit, kami minta penjual untuk mengisolasi hewan kurban agar tidak menular ke hewan kurban lainnya. Hewan yang sakit juga harus segera diobati. Jika diperlukan, petugas dari poliklinik hewan bisa mengecek dan mengobati penyakit hewan kurban," terangnya.

Diakuinya isolasi hewan kurban yang sakit tersebut bisa dilakukan jika lokasi penjualan cukup luas. Sedangkan untuk pedagang kecil yang berjualan di tepi jalan akan sulit memiliki tempat isolasi, sehingga pihaknya mengimbau agar pedagang mengurangi kepadatan hewan kurban yang dijual di tepi jalan.

Untuk memberikan jaminan layak hewan kurban, Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta juga memberikan label layak kurban terhadap kambing dan sapi yang sehat dan memenuhi ketentuan. "Pembeli harus memastikan bahwa kambing atau sapi yang dibeli sudah diperiksa dan layak kurban. Tandanya, hewan sudah dikalungi label layak kurban," tambah Sugeng.

Sementara itu Jumadi salah seorang pedagang kambing kurban di Jalan Pramuka mengakui penyakit yang kerap dialami hewan kurban selama ini adalah iritasi mata. Jika ada hewan kurban yang mengalami iritasi mata dia berupaya mengobati secara alami.

"Biasanya cuma mata merah berair bisa sembuh sendiri. Tapi kami juga obati alami dengan kasih jeruk nipis atau air hangat yang diberi garam, bisa sembuh," ujar Jumadi.

Pihaknya mendukung pemeriksaan hewan kurban yang dilakukan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta setiap tahun menjelang Idul Adha. Pihaknya juga siap memberikan ganti hewan kurban jika kambing yang dibeli dalam kondisi sakit. Pada Idul Adha tahun ini dia menyiapkan sekitar 100 ekor kambing yang didapatkan dari Temanggung.

(Tri)-m



Kambing-kambing untuk hewan kurban mulai dijual di tepi jalan di Yogya mendekati Hari Raya Idul Adha.

MERAPI-TRI DARMAYATI

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005